

POST TEST KELOMPOK 7
SISTEM ERP
OPERASIONAL DAN PASCA ERP

Nama anggota :

- Silvy Milda Puspita (20082010116)
- Rhizma Elliza Putri (20082010120)
- Roro Ayu Pangestuti (20082010128)

1. Apa itu Go-Live?

- a. Maksud dari Go Live adalah bahwa proses bisnis perusahaan masih belum menggunakan software ERP secara penuh, sehingga diperlukan validasi dari software ERP ini
- b. Maksud dari Go Live adalah bahwa proses bisnis perusahaan yang sudah menggunakan software ERP secara penuh, yang berarti validasi dari software ERP sudah menjadi dasar langkah kerja karyawan dalam melakukan pekerjaannya
- c. Maksud dari Go Live adalah sistem perangkat lunak yang dirancang untuk menyambungkan beberapa kegiatan fungsional dan teknis dalam sebuah perusahaan
- d. Maksud dari Go Live adalah proses pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat untuk membantu menjalankan sistem pemerintahan secara lebih efisien

2. Salah satu pengaruh dari Go-Live adalah ...

- a. Proses dokumentasi harus berubah dan menyesuaikan standar software ERP, seperti nomor dokumen, cara memasukkan data, dan sebagainya
- b. Dengan mudah mengintegrasikan informasi-informasi yang tersedia dalam suatu perusahaan dari berbagai aspek sumber daya yang ada
- c. Proses dokumentasi tetap dan menyesuaikan standar software ERP yang sudah ada yang sudah diberlakukan dalam perusahaan
- d. Susah untuk mengintegrasikan informasi yang ada dari perusahaan.

3. Apa yang dimaksud dengan kesiapan Go-Live?

- a. Go live merupakan proses bisnis perusahaan sudah menggunakan software ERP secara penuh
- b. Go live adalah surat perjanjian kita dengan vendor bahwa kita akan membeli barang (yang disebutkan di dokumen itu) dengan ketentuan jumlah dan harga (yang disebutkan pula di dokumen itu) di mana dokumen ini akan menjadi dasar bagi vendor untuk mengirimkan barang
- c. Go live akan mengklarifikasi kemajuan dalam menyelesaikan kegiatan dan mengidentifikasi masalah utama dalam penerapan ERP
- d. Go live merupakan salah satu proses bisnis dasar dalam manufacture yang di Indonesia atau pengadaan

4. Apa saja tahap kesiapan Go-Live?

- a. Category, Critically, Site or Group, Key Measurement, Workshop, Decision Owner, Task Contact, Minimum Pass, Current Status, Assesment, Assesment Date
 - b. Category, Criterion, Critically, Site or Group, Key Measurement, Workarround, Decision Owner, Task Manager, Minimum Pass, Assesment, Assesment Date
 - c. Category, Criterion, Critically, Site or Sites, Key Massage, Workarround, Decision Owner, Task Contact, Minimum Pass, Current Status, Assesment, Assesment Date
 - d. Category, Criterion, Critically, Site or Group, Key Measurement, Workarround, Decision Owner, Task Contact, Minimum Pass, Current Status, Assesment, Assesment Date
5. Kegiatan atau tugas apa yang harus diselesaikan, merupakan salah satu contoh dari tahap kesiapan Go-Live yang manakah?
 - a. Task Contact
 - b. Assesment
 - c. Key Measurement
 - d. Deccision Owner
6. Bagaimana porses pelatihan ERP dilakukan?
 - a. Dilakukan sekali saja
 - b. Dilakukan jika ada masalah saja
 - c. Dilakukan setiap hari
 - d. Dilakukan secara berkelanjutan dan teratur
7. Kapankah proses stabilisasi dimulai?
 - a. Ketika perangkat lunak sistem ERP dalam produksi, awal pelatihan selesai, dan konversi data penting dilakukan
 - b. Ketika manager ERP menginginkannya
 - c. Ketika perusahaan memulai melakukan produksi pertamanya
 - d. Ketika segala perangkat lunak ERP tidak dapat memecahkan masalah yang terjadi pada perusahaan
8. Lima poin dukungan pasca implementasi, yaitu...
 - a. Training, Go-Live Support, Data Science, Data Correction, New Features
 - b. Training, Go-Live Support, Data Validation, Data Correction, New Value
 - c. Training, Go-Live Support, Data Validation, Data Correction, New Features
 - d. Trailing, Go-Live Support, Data Validation, Data Correction, New Features
9. Apa itu data correction?
 - a. Mengidentifikasi masalah dalam perusahaan agar menjadi stabilization process
 - b. Mengidentifikasi data yang buruk dan memperbaikinya agar menjadi bagian dari stabilization process
 - c. Mengidentifikasi data yang baik dan memperbaikinya agar menjadi bagian dari stabilization process
 - d. Menjabarkan data yang buruk dan baik agar menjadi bagian dari stabilization process
10. Apa peran knowladge transfer?
 - a. Membahas detil penyesuaian dan penambahan yang harus dilakukan pada sistem terhadap proses bisnis yang akan dijalankan
 - b. Melakukan ujicoba sistem secara menyeluruh

- c. Memastikan semua elemen bekerja maksimal dalam menjalankan sistem secara langsung
- d. Membantu dalam merampingkan proses transfer pengetahuan dan keterampilan.